



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Jambu Mete Varietas Balakrisnan 02 (B 02) *Balakrisnan 02 (B 02) Cashew Variety*

Inventor : M. Hadad E. A., Sri Wahyuni,
Nurliani Bermawie, Nawi, dan U. Rasiman
Balai Penelitian Tanaman Rempah
dan Obat

*Indonesian Spice and Medicinal
Crops Research Institute*

Status Perlindungan HKI :

Pendaftaran Varietas No. 121/PVHP/2008

IPR Protection Status : Registered No. 121/PVHP/2008

Sentra produksi jambu mete saat ini meliputi Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Maluku Tenggara, Jawa Timur (Madura), Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Komoditas ekspor ini dapat dikembangkan pada lahan marjinal beriklim kering.

Badan Litbang Pertanian memiliki beberapa galur unggul yang siap dikembangkan. Galur B 02 mampu berproduksi 10,5 buah per tandan dengan produksi kacang mete rata-rata 9,01 kg per pohon per tahun.

Galur ini tahan terhadap hama *Helopeltis* sp. dan dilepas dengan nama Balakrisnan 02 (B 02) pada tahun 2007. Jambu mete varietas B 02 sudah dapat dikembangkan oleh pihak swasta.

The Balakrisnan 02 (B 02) cashew variety was released in 2007. Currently, cashew production centers include South-east Sulawesi, Central Sulawesi, North Maluku, South East Maluku, East Java (Madura), Central Java, Bali, West Nusa Tenggara (NTB) and East Nusa Tenggara (NTT).

This line can be grown on marginal land with dry climate. There are several promising lines ready to be released. The B 02 variety can produce 10.5 fruits per bunch. An average cashew production is 9.01 kg of nuts per tree per year.

This B 02 line is resistant to Helopeltis sp., the main pest of cashew. The B 02 variety is potential to be developed by the private sector.

